

ABSTRAK

Suhandi (21121.1016): Kerusakan Ekologi Dalam Q.S. Ar-Rum (30): 41-45 (Studi Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab)

Penelitian ini mengkaji kerusakan lingkungan dari sudut pandang Al-Qur'an, khususnya melalui analisis terhadap Q. S. Ar-Rum (30): 41-45 berdasarkan tafsir M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah. Masalah kerusakan ekosistem dan lingkungan hidup saat ini semakin rumit, dengan berbagai dampak luas akibat aktivitas manusia seperti eksploitasi sumber daya alam, pencemaran, dan tindakan yang tidak menjaga lingkungan. Tujuan dari studi ini adalah untuk mencari tahu penyebab utama kerusakan ekologi menurut ayat-ayat tersebut serta solusi yang diberikan oleh Islam untuk melindungi lingkungan. Metodologi yang dipakai adalah kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka dan analisis tafsir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerusakan ekologi di daratan dan lautan yang tercantum dalam Al-Qur'an adalah akibat dari tindakan manusia, baik yang bersifat fisik (misalnya eksploitasi sumber daya alam dan polusi) maupun yang bersifat non-fisik (seperti kerusakan moral dan spiritual). Studi ini merekomendasikan pendekatan ekoteologi, yakni menguatkan nilai-nilai spiritual dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan, sambil mengintegrasikan prinsip maqashid as-syari'ah dalam pengelolaan sumber daya alam. Oleh karena itu, menjaga kelestarian lingkungan tidak hanya merupakan tuntutan ekologis, tetapi juga merupakan bagian dari pelaksanaan iman dan penghambaan kepada Allah SWT.

Kata Kunci: *Kerusakan, Ekologi Manusia, Tafsir Al-Mishbah*

ABSTRACT

Suhandi (21121.1016): **Kerusakan Ekologi Dalam Q.S. Ar-Rum (30): 41-45 (Studi Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab)**

This study examines environmental degradation from the perspective of the Qur'an, specifically through an analysis of Surah Ar-Rum (30): 41–45 based on M. Quraish Shihab's interpretation in *Tafsir Al-Mishbah*. The issue of ecosystem and environmental damage today is becoming increasingly complex, with wide-ranging impacts resulting from human activities such as the exploitation of natural resources, pollution, and neglect of environmental stewardship. The aim of this study is to identify the main causes of ecological destruction according to these verses and to explore the solutions offered by Islam for environmental protection. The methodology used is qualitative, employing a literature review and interpretive analysis. The findings indicate that ecological damage on land and sea, as mentioned in the Qur'an, is the result of human actions—both physical (such as natural resource exploitation and pollution) and non-physical (such as moral and spiritual degradation). The study recommends an *eco-theological* approach, which emphasizes strengthening spiritual values and collective responsibility in environmental conservation, while integrating the principles of *maqashid as-shari'ah* (objectives of Islamic law) in natural resource management. Therefore, preserving the environment is not only an ecological necessity but also an integral part of faith and devotion to Allah SWT.

Keywords: *Destruction, Human Ecology, Tafsir Al-Mishbah.*